

Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Melempar dan Menangkap Bola melalui Media Visual pada Siswa SDLB-B (Tunarungu) SLB Negeri Sragen

Dedy Agung Nugroho, Agus Kristyanto, Sapta Kunta Purnama

Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Diterima: April 2016. Disetujui: Mei 2016. Dipublikasikan: Juni 2016
© Universitas Negeri Semarang 2016

Abstrak Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola melalui media visual pada siswa kelas III SDLB-B SLB Negeri Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDLB-B SLB Negeri Sragen. Sumber data berasal dari guru, siswa dan peneliti. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, angket, dan dokumentasi atau arsip. Validitas data menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data menggunakan teknik deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan media visual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan hasil belajar keterampilan gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada Siklus I 75% masuk kriteria tuntas dan pada Siklus II meningkat mencapai 100% atau semua siswa telah mencapai kriteria tuntas dengan KKM 75. Simpulan penelitian ini adalah dengan penerapan media visual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa kelas III SDLB-B SLB Negeri Sragen

Kata Kunci: hasil belajar, gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola, media visual.

Abstract The objective of this research is to increase the result for studying manipulative based movement of throw and catch a ball using visual media at the third year of SLB-B SLB NEGERI SRAGEN. This research is a classroom action research. This research is done in two cycles, and each cycle consists of planning, implementation of the action, observation, and reflection. The subject of this research is the third years of SLB-B SLB NEGERI SRAGEN. The data source of this research are teacher, student, and researcher. Technique of collecting data are observation, questionnaire, and documentation. Data validity uses technique of data triangulation. The data of this research are analyzed by using descriptive qualitative with percentage. The result of this research shows that by using visual media can increase the result the result for studying manipulative based movement of throw and catch a ball from the pre-cycle to the cycle 1 and cycle 2. Based on the result of the analyze, there is increasing result of studying of the manipulative based movement of throw and catch ability on the cycle 1 can get 75% that can get in to the through criteria. While on the cycle 2 the increasing can get 100%, on the other word all student can get the through criteria with is KKM. The conclusion of this research is by using visual media can increase the result of studying manipulative based movement throw and catch a ball at the third years SLB-B SLB NEGERI SRAGEN

Keyword: result of study, manipulative based movement, throw and catch a ball, visual media.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan

gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya diperuntukkan bagi anak normal, tetapi anak yang berkebutuhan khusus (cacat) juga membutuhkan kegiatan olahraga. Namun pada kenyataannya masih banyak anggapan bahwa, anak berkebutuhan khusus tidak mungkin dapat melakukan kegiatan olahraga. Masih banyak masyarakat di Indonesia menganggap bahwa kecacatan dipandang secara negatif.

Kecacatan pada umumnya masih dianggap faktor penyebab seorang anak tidak membutuhkan kegiatan olahraga atau tidak perlu mengikuti kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani. Pembelajaran olahraga bagi anak-anak berkebutuhan khusus tentu memiliki perbedaan dengan pembelajaran pendidikan jasmani anak-anak normal. Dari istilah pelajarannya mempunyai perbedaan. Istilah pendidikan jasmani untuk anak-anak berkebutuhan khusus yaitu "Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Adaptif." Pendidikan jasmani adaptif merupakan suatu program kegiatan belajar mengajar yang dirancang khusus untuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterbatasan pada kondisi fisik, mental sosial agar mereka terlibat secara aktif dan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Pendidikan jasmani adaptif merupakan suatu pelajaran yang berfungsi untuk membantu anak-anak berkebutuhan khusus agar tidak merasa rendah diri dan terisolasi dari lingkungannya (Arma Abdoellah, 1996: 6).

Pembentukan gerak dasar merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Semua anak mampu mengembangkan dan mempelajari berbagai macam gerak dasar tak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Gerakan dasar merupakan gerak pengulangan yang dilakukan terus-menerus dari kebiasaan serta menjadikannya sebagai dasar dari pengalaman dan lingkungan mereka.

Pola gerak dasar adalah bentuk gerakan-gerakan sederhana yang bisa dibagi ke dalam tiga bentuk gerak yaitu gerak lokomotor (gerakan berpindah tempat), gerak non-lokomotor (gerakan tidak berpindah tempat), dan gerak manipulatif Ma'mum dan Yudha M. Saputra (2000).

Bagi anak berkebutuhan khusus penguasaan gerak dasar manipulatif tersebut masih dianggap sulit untuk dikembangkan. Khususnya

bagi anak tunarungu karena keterbatasan mereka tentang penguasaan komunikasi dengan pengajar maupun teman sebaya. Kelemahan mereka terletak pada indra pendengaran sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak dapat maksimal untuk dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra penelitian dengan kolaborator di SLB Negeri Sragen, diperoleh data penilaian praktik gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola dengan nilai KKM 75 dan siswa kelas III SDLB-B SLB Negeri Sragen yang berjumlah 4 siswa, sebanyak 75 % atau 3 siswa yang tidak menguasai materi dan hanya 25 % atau 1 siswa yang tuntas dalam uji praktik tersebut. Pembelajaran gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola yang diajarkan di SLB Negeri Sragen masih belum menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa kurang dapat menerima materi yang diberikan oleh guru, siswa juga tidak tahu bagai mana teknik yang benar dalam pelaksanaan materi tersebut.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat menjadi solusi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh guru. Media berbasis visual dirasa sangat tepat diterapkan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan pada siswa kelas III SDLB-B SLB Negeri Sragen, khususnya pada anak berkebutuhan khusus tunarungu karena keunggulan mereka pada indra penglihatan. Sehingga akan anak akan lebih mudah menangkap dan memahami materi khususnya pada pembelajaran gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah dilaksanakan di SLB Negeri Sragen, yang beralamat di Jalan Kalibening, temple 1, Koyo, Karangmalang, Sragen. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah dilaksanakan pada bulan September 2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDLB-B SLB Negeri Sragen tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 4 siswa. Dengan rincian siswa putra 2 anak dan siswa putri 2 anak.

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa, guru sebagai kolaborator, dan peneliti sebagai Observer. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari : tes dan observasi.

Uji validitas merupakan suatu cara untuk menentukan suatu keabsahan data yang dipero-

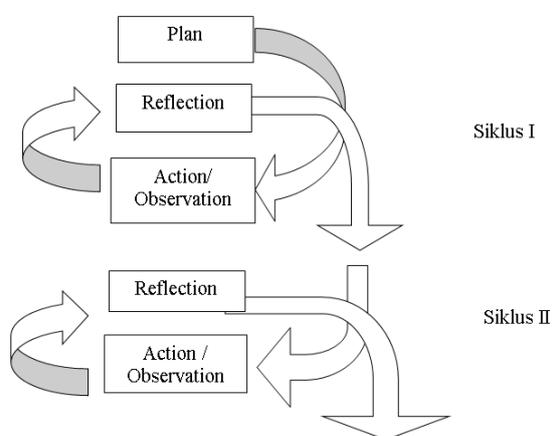
leh. Dalam hal ini, untuk meningkatkan validitas data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan yaitu : triangulasi data, triangulasi sumber, dan triangulasi metode

Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis tersebut dilakukan karena sebagian besar data yang dikumpulkan berupa uraian deskriptif tentang perkembangan proses pembelajaran yakni partisipasi siswa dalam pembelajaran gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah metode yang harus dilakukan dalam menerapkan metode dalam penelitian. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan tindakan yang berlangsung secara terus menerus kepada subjek penelitian.

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur, yang terdiri dari empat tahap yaitu merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*acting*), mengamati (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilakukan akan digunakan kembali untuk merevisi rencana pembelajaran jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil memecahkan masalah, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1. Siklus PTK sebagai prosedur Mikro (Agus Kristiyanto 2010:55)

Prosedur penelitian PTK ini direncanakan dengan menggunakan dua siklus, yaitu Siklus I yang terdiri dari 4 pertemuan dan Siklus II yang terdiri dari 2 pertemuan. Prosedur dan langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kristiyanto, (2010:55) yang berupa tiap-tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini tentang peningkatan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa berkebutuhan khusus tunarungu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis visual yang diharapkan akan tepat diberikan pada siswa berkebutuhan khusus tersebut. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Deskripsi Pratindakan

Berdasarkan hasil diskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil yang baik, persentase ketuntasan belajar dengan kriteria cukup 25%, kurang 50%, dan kurang sekali 25%.

Hasil Tindakan Tiap Siklus

Hasil tindakan siklus satu merupakan pemaparan dari penelitian yang dilaksanakan pada tahap pertama.

Siklus I

Siklus satu merupakan siklus awal penelitian dan apabila belum memenuhi tarjed capaiann penelitian akan di lanjutkan paa siklus II.

Rencana Tindakan Siklus I

Kegiatan perencanaan tindakan I peneliti dan guru penjaskes mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini, seluruh rencana tindakan siklus I termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I. Melalui RPP siklus I tersebut maka disepakati bahwa pelaksanaan siklus I di adakan selama 2 kali pertemuan.

Pelaksanaan Tindakan I

Tindakan I dilaksanakan selama dua kali pertemuan, yakni sesuai jadwal mata pelajaran penjaskes kelas III SDLB-B SLB Negeri Sragen pada hari Senin tanggal 5 september 2016, dan 12 September 2016. Masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 2 x 35 menit. Sesuai dengan RPP pada siklus I ini pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan, dan sekaligus melakukan observasi terhadap proses pembelajaran.

Pertemuan I

Materi pada pelaksanaan tindakan I, pertemuan pertama (Senin, 5 September 2016) adalah materi gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola dengan penerapan media visual

sebagai media pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru yang memberikan materi pembelajaran, namun guru mata pelajaran tetap memberi pengawasan pada Proses pembelajaran dan penilaian ketika pengambilan nilai berlangsung.

Pertemuan II

Pada pelaksanaan tindakan pertama pertemuan kedua (Senin, 12 September 2016) materi materi gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola dengan penerapan media visual sebagai media pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru yang memberikan materi pembelajaran, namun guru mata pelajaran tetap memberi pengawasan pada proses pembelajaran dan penilaian ketika pengambilan nilai berlangsung.

Observasi dan Interpretasi Tindakan I

Observasi dan interpretasi tindakan I dilakukan selama Tindakan I berlangsung. Dalam melakukan observasi dan interpretasi tindakan I peneliti berkolaborasi dengan guru yang bersangkutan sebagai pengelola kelas, adapun pelaksanaan tindakan I.

Berdasarkan hasil pengamatan/ observasi selama pelaksanaan Tindakan I berlangsung, berdasarkan hasil pekerjaan siswa dapat diidentifikasi:

Hasil belajar siswa dalam materi gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola setelah Tindakan I dilakukan menunjukkan hasil bahwa yang mencapai kriteria baik 50%, cukup 25 % , kurang 25%.

Dalam hal ini sejumlah 3 siswa telah masuk dalam kriteria Tuntas, dan sedangkan 1 siswa Tidak Tuntas.

Analisis dan Refleksi Tindakan I

Upaya perbaikan hasil belajar materi gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola melalui penerapan media visual telah terlihat peningkatannya. siswa terhadap materi pembelajaran tersebut menunjukkan persentase sebesar 75 % dari jumlah siswa sebanyak 4 siswa atau 3 siswa sudah paham dengan materi dan merasa senang dengan pembelajaran, sedangkan 1 siswa belum.

Teknik

Masih ada siswa yang belum memahami mungkin karena media yang digunakan kurang mendetail, terutama pada media gambar tentang teknik dasar melempar maupun menangkap bola.

Non Teknik

Siswa kurang berkonsentrasi dalam menerima materi ajar yang diberikan sehingga masih ada yang belum memahami materi ajar.

Rencana Perbaikan

Di dalam kegiatan awal di berikan permainan pemanasan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola, sehingga diharapkan dalam materi inti siswa sudah siap menerima materi yang di berikan oleh guru.

Untuk dapat memperjelas siswa tentang bagaimana teknik gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola yang baik dan benar, maka peneliti memperbaiki detail media gambar dengan membagi menjadi tiga tahapan saat melakukan teknik gerakan tersebut.

Diawal pembelajaran guru meminta siswa agar memperhatikan materi yang disampaikan

Diakhir materi inti, permainan yang diberikan lebih mengarah pada materi yang sudah sudah diberikan sebelumnya karena akan berdampak langsung terhadap penerapan teknik dasar yang sudah dikuasai siswa.

Berdasarkan analisis pada hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola diperoleh hasil yang cukup memuaskan yaitu sebanyak 75% sudah tuntas yaitu 3 siswa dan hanya 1 siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus I dapat diketahui bahwa masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan sehingga pembelajaran perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Deskripsi Data Tindakan I

Berdasarkan hasil deskripsi siklus I, hasil belajar materi gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa kelas III SDLB-B SLB Negeri Sragen Tahun Ajaran 2016/2017 setelah diberikan Tindakan I adalah baik 50%, cukup 25%, kurang 25%. Sejumlah 3 siswa telah mencapai kriteria Tuntas sedangkan 1 siswa Tidak Tuntas.

Siklus II

Siklus II merupakan tidak lanjut dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada Siklus I, dimana dalam pelaksanaan tindakan dalam Siklus I, rata-rata siswa menunjukkan hasil yang kurang maksimal dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada siklus I. Pelaksanaan Siklus II mengacu pada pelaksanaan Siklus I, karena merupakan perbaikan dari Siklus I. Adapun tahapan yang dilakukan pada Siklus II ini diantaranya :

Rencana Tindakan II

Kegiatan perencanaan Tindakan II dilaksanakan pada hari Senin, 19 September 2016, di SLB Negeri Sragen. Peneliti dan guru penjaskes yang bersangkutan mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini, seluruh rencana tindakan pada siklus II, mengacu pada hasil analisis dan refleksi tindakan I yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.

Pelaksanaan Tindakan II

Tindakan II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 September 2016 di SLB Negeri Sragen. Pada pelaksanaan tindakan Siklus II ini dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan durasi waktu 2 x 35 menit atau dua jam pelajaran.

Pertemuan I

Materi pada pelaksanaan tindakan II, pertemuan pertama (Jum'at, 6 Mei 2014) yaitu masih hampir sama dengan siklus sebelumnya hanya saja pada pelaksanaan tindakan II ini pada penerapan media visual lebih diperdetail pada pelaksanaan teknik dasar terutama pada media visual yang berupa gambar. Selain itu juga pada akhir kegiatan inti permainan diganti dengan "Melempar Bola Kedalam Keranjang" yang dianggap lebih mengarah pada materi yang telah diberikan sebelumnya.

Observasi dan Interpretasi Tindakan II

Observasi dan interpretasi tindakan II dilakukan selama Tindakan II berlangsung. Dalam melakukan observasi dan interpretasi tindakan II peneliti berkolaborasi dengan guru yang bersangkutan sebagai pengelola kelas, adapun pelaksanaan Tindakan II.

Analisis dan Refleksi Tindakan II

Berdasarkan hasil observasi pada Tindakan II tersebut, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Melempar dan Menangkap Bola Pada Siswa Kelas III SDLB-B SLB Negeri Sragen Tahun Ajaran 2016/2017 Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Rentang Nilai	Keterangan	Data Awal		Siklus 1		Siklus 2	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
85,00-100	Sangat Baik	0	0%	0	0%	2	50%
80,00-84,99	Baik	0	0%	2	50%	1	25%
75,00-79,99	Cukup	1	25%	1	25%	1	25 %
70,00-74,99	Kurang	2	50%	1	25%	0	0%
<70,00	Kurang sekali	1	25%	0	0 %	0	0%

Keberhasilan

Semua siswa telah mampu menunjukkan kemampuan gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola dengan baik.

Melalui proses pembelajaran penerapan media visual sebagai media pembelajaran semua siswa telah paham dengan materi yang diajarkan oleh guru dan siswa merasa sangat antusias.

Kekurangan

Jumlah dan frekuensi pertemuan pada Siklus II telah menunjukan hasil yang sesuai yakni 1 kali pertemuan, sebab materi yang diberikan lebih sedikit hanya penguatan pada materi ajar.

Pelaksanaan proses belajar mengajar telah sesuai dengan rencana yang dibuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.

Pembelajaran menggunakan penerapan media visual sebagai media pembelajaran yang diterapkan peneliti dan guru telah mampu berjalan dengan baik, siswa mampu menguasai materi yang diberikan.

Antusias siswa selama mengikuti proses belajar mengajar pada Tindakan II, naik dengan sangat signifikan yaitu 100% siswa merasa antusias dan paham terhadap materi.

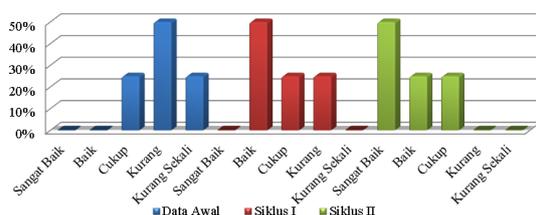
Hasil belajar siswa dalam materi gerak dasar manipulatif melaempar dan menangkap bola setelah Tindakan II dilakukan menunjukan hasil yang sangat memuaskan dengan kriteria sangat baik 50%, baik 25%, dan cukup 25%. Semua siswa mencapai kriteria tuntas. Melihat hasil yang diperoleh pada Tindakan II maka penelitian tindakan kelas telah memenuhi target yang diharapkan.

Deskripsi Data Tindakan II

Hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa kelas III SDLB-B SLB Negeri Sragen Tahun Ajaran 2016/2017 setelah diberikan Tindakan II adalah sangat baik 50%, baik 25% dan cukup 25%. Se-

mua siswa mencapai kriteria tuntas.

Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus



Gambar 4. Perbandingan Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Melempar dan Menangkap Bola Pada Siswa Kelas III SDLB-B SLB Negeri Sragen Tahun Ajaran 2016/2017 Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Pembahasan Penelitian Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa kelas III SDLB-B SLB Negeri Sragen Tahun Ajaran 2016/2017. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan terjadi pada prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Pada prasiklus hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada kategori cukup 25%, kurang 50%, dan kurang sekali 25% jumlah siswa yang tuntas adalah 1 siswa dan 3 siswa tidak tuntas.

Kemudian melalui penerapan media visual pada Siklus I siswa diberikan materi ajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola melalui media visual sebagai media pembelajaran yang dirasa tepat bagi anak yang berkebutuhan khusus (tunarungu). Dilihat dari hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan dengan kategori baik sebesar 50%, cukup 25% dan kurang 25%, jumlah siswa yang tuntas adalah 3 siswa dan tidak tuntas 1 siswa. Pemahaman siswa tentang materi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran meningkat, siswa merasa lebih mudah memahami dan senang dengan pembelajaran yang diberikan. Namun masih terdapat siswa yang sebenarnya sudah paham pada materi pembelajaran namun secara psikomotor siswa tersebut belum mampu.

Hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siklus II menunjukkan peningkatan dengan kategori sebagai berikut sangat baik 50%, baik 25%, dan cukup 25% semua siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan.

Kesimpulan penelitian ini adalah melalui

penerapan media visual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa kelas III SDLB-B SLB Negeri Sragen Tahun Ajaran 2016/2017.

SIMPULAN

Dari hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui penerapan media visual dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola pada siswa kelas III SDLB-B SLB Negeri Sragen Tahun Ajaran 2016/2017.

Setelah melakukan penelitian penulis menyampaikan saran bagi guru, senantiasa selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan berbagai media maupun metode pembelajaran dalam proses KBM yang disesuaikan dengan karakteristik keunikan siswa, mata pelajaran maupun materi ajar. Dalam hal pembelajaran gerak dasar manipulatif melempar dan menangkap bola, guru dapat menyampaikan pembelajaran melalui penerapan media visual sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa tunarungu, mata pelajaran penjas, maupun materi yang diajarkan. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menggunakan media visual sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran penjasorkes.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, A. (1996). *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Abdulah, A. & Manadji, A. (1994). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, D. (2013). *Jenis-jenis Media dan Kekurangannya*. Di Peroleh tanggal 12 Maret 2014, <http://dianidewi.blogspot.com/2013/06/jenis-jenis-media-kekurangan-dan.html>
- Dimiyati & Mujiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernasari, R. (2013). *Karakteristik dan Masalah Perkembangan Anak Tunarungu*. Diperoleh 15 April 2014, dari <http://renny12395.blogspot.com/2013/11/karakteristik-dan-masalah-perkembangan.html?m=1>
- Hendrayana, Y. (2007). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Adaptif*. Center for Research on International Co-

- operation in Educational Development University of Tsukuba.
- Husni, I. (2002). *Pembelajaran Adaptif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Luar Biasa.
- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan Media Visual dalam menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3 (1), 89-100.
- Kristiyanto, A. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Sragen: UNS Press.
- Lutan, R. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti.
- Ma'mun, A. & Saputra, Y.M. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Sutikno, M. S. (2009). *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Wagino, Juari, & Sukri. (2010). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk SD/MI kelas 1*. Jakarta: CV Bina Pustaka.
- Waluyo. (2013). *Teknologi Pendidikan dalam Penjas*. Sragen: Cakrawala Media.
- Widati, S. & Murtaldo. (2007). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Adaptif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan